

**KONFLIK SOSIAL DALAM NOVEL *YAKOU KANRANSHA***

**KARYA MINATO KANAE  
(TINJAUAN STRUKTURAL)**



**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Sastra  
pada Departemen Sastra Jepang Fakultas Ilmu Budaya  
Universitas Hasanuddin Makassar*

**SITI ISMI NURSIPA**

**F081191045**

**DEPARTEMEN SASTRA JEPANG**

**FAKULTAS ILMU BUDAYA**

**UNIVERSITAS HASANUDDIN**

**MAKASSAR**

**2023**

**UNIVERSITAS HASANUDDIN**  
**FAKULTAS ILMU BUDAYA**  
**DEPARTEMEN SAstra JEPANG**

**LEMBAR PENGESAHAN**

Sesuai dengan surat penugasan Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin Nomor: 2395/UN4.9.7/TD.06/2023 pada tanggal 04 Mei 2023, dengan ini kami menyatakan menerima dan menyetujui skripsi yang berjudul **“KONFLIK SOSIAL DALAM NOVEL YAKOU KANRANSHA KARYA MINATO KANAE (TINJAUAN STRUKTURAL)”** yang disusun oleh Siti Ismi Nursipa, NIM F081191045 untuk diteruskan kepada panitia ujian skripsi Departemen Sastra Jepang Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin.

Makassar, 27 September 2023

Konsultan I



**Fithyani Anwar, S.S., M.A., Ph.D.**  
NIP. 19821028200812 2 003

Konsultan II



**Yunita El Risman, S.S., M.A**  
NIP. 19861207201504 2 001

**Disetujui untuk diteruskan**

**Kepada Panitia Ujian Skripsi**

Ketua Departemen Sastra Jepang  
Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin



**Fithyani Anwar, S.S., M.A., Ph.D.**  
NIP. 19821082201812 2 003

SKRIPSI

KONFLIK SOSIAL DALAM NOVEL *YAKOU KANRANSHA* KARYA  
MINATO KANAE (TINJAUAN STRUKTURAL)

Disusun dan diajukan oleh:

SITI ISMI NURSIPA

NOMOR POKOK: F081191045

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Skripsi

Pada Tanggal 11 Oktober 2023

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

UNIVERSITAS HASANUDDIN

Menyetujui

Komisi Pembimbing

Konsultan I

Konsultan II



Fithyani Anwar, S.S., M.A., Ph.D.  
NIP. 19821028200812 2 003

Yunita El Risman, S.S., M.A.  
NIP. 19861207201504 2 001

Dekan Fakultas Ilmu Budaya  
Universitas Hasanuddin

Ketua Departemen Sastra Jepang  
Fakultas Ilmu Budaya  
Universitas Hasanuddin



Prof. Dr. Akin Duli, M.A.  
NIP. 19640716 199103 1 010



Fithyani Anwar, S.S., M.A., Ph.D.  
NIP. 19821082201812 2 003

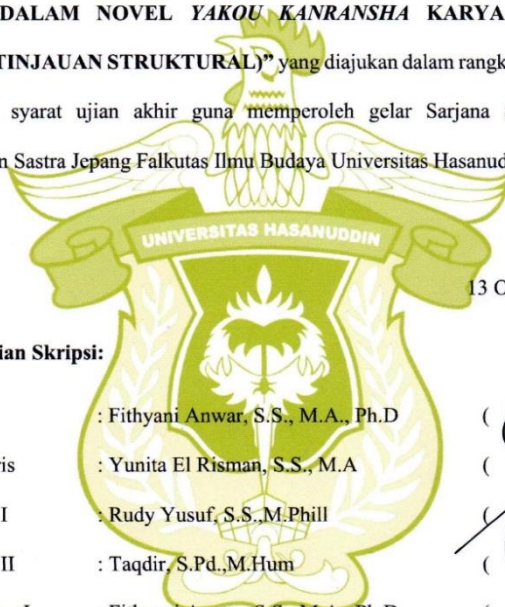
**UNIVERSITAS HASANUDDIN**

**FAKULTAS ILMU BUDAYA**

**DEPARTEMEN SASTRA JEPANG**

**LEMBAR PENGESAHAN**

Panitia ujian Skripsi menerima dengan baik skripsi yang berjudul **“KONFLIK SOSIAL DALAM NOVEL *YAKOU KANRANSHA* KARYA MINATO KANAE (TINJAUAN STRUKTURAL)”** yang diajukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat ujian akhir guna memperoleh gelar Sarjana Sastra pada Departemen Sastra Jepang Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin.



13 Oktober 2023

**Panitia Ujian Skripsi:**

- |                 |                                    |   |
|-----------------|------------------------------------|---|
| 1. Ketua        | : Fithyani Anwar, S.S., M.A., Ph.D | (  ) |
| 2. Sekretaris   | : Yunita El Risman, S.S., M.A      | (  ) |
| 3. Penguji I    | : Rudy Yusuf, S.S., M.Phil         | (  ) |
| 4. Penguji II   | : Taqdir, S.Pd., M.Hum             | (  ) |
| 5. Konsultan I  | : Fithyani Anwar, S.S., M.A., Ph.D | (  ) |
| 6. Konsultan II | : Yunita El Risman, S.S., M.A      | (  ) |

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Ismi Nursipa  
NIM : F081191045  
Fakultas : Ilmu Budaya  
Progam Studi : Sastra Jepang  
Jenjang : S1

Menyatakan dengan ini bahwa karya tulisan saya yang berjudul:

### **KONFLIK SOSIAL DALAM NOVEL *YAKOU KANRANSHA* KARYA MINATO KANAE (TINJAUAN STRUKTURAL)**

Adalah karya tulisan saya dan bukan merupakan pengambil alihan tulisan orang lain bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan skripsi ini hasil karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Makassar, 13 Oktober 2023

Yang menyatakan,



(Siti Ismi Nursipa)

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah rabbil 'alamin*, puji syukur kepada *Allah Subhanahu Wa Ta'ala* atas karunia serta kemudahan yang diberikan, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsinya yang berjudul “**Konflik Sosial dalam Novel *Yakou Kanransha Karya Minato Kanae (Tinjauan Struktural)***” sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sastra dengan sebaik-baiknya. Tak lupa pula penulis mengirimkan sholawat serta salam kepada Nabi *Muhammad Shallallahu Alaihi Wa sallam* yang telah menunjukkan jalan yang diridhoi oleh *Allah Subhanahu Wa Ta'ala*.

Segala perjuangan penulis hingga titik ini, penulis persembahkan teruntuk orang-orang yang selalu menjadi penyemangat, menjadi alasan penulis kuat sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan banyak terima kasih dan rasa hormat kepada:

1. Kedua orang tua tercinta Abi Maman Suparman dan Mamah Santi, yang selalu menjadi penyemangat saya, sebagai sandaran terkuat dari kerasnya dunia, yang tiada hentinya selalu memberikan kasih sayang, do'a dan motivasi dengan penuh keikhlasan yang tak terhingga kepada saya. Terima kasih untuk selalu berjuang tanpa kenal lelah untuk kehidupan saya.
2. Ketiga saudara perempuan tercinta Siti Nurahmah, Siti Nurhalimah dan Siti Sabila Almi yang selalu memberikan dukungan semangat kepada saya. Serta kepada seluruh anggota keluarga yang saya cintai.
3. Dini Nurhalipah selaku teman saya sejak SMP sampai sekarang yang selalu berada di samping saya, yang sudah bersedia menjadi rumah bagi saya untuk berkeluh kesah. Teman yang selalu memberikan dukungan dan selalu menemani saya dalam berproses sampai saat ini.
4. Kedua dosen pembimbing saya, Fithy *sensei* dan Yunita *sensei* yang sudah membimbing saya dengan sabar dalam proses penyusunan skripsi ini. Tanpa bimbingan dan ilmunya, saya tidak akan bisa menyelesaikan penelitian ini dengan baik. Terima kasih banyak atas waktunya.

5. Kedua dosen penguji saya, Rudy *sensei* dan Taqdir *sensei* yang sudah bersedia untuk menguji skripsi saya dan memberikan banyak masukan agar skripsi ini menjadi lebih baik lagi.
6. Seluruh dosen Sastra Jepang yang sudah memberikan banyak ilmu pengetahuan selama proses perkuliahan ini. Serta Ibu Uga yang senantiasa membantu saya dalam urusan berkas administrasi dan memberikan informasi terkait skripsi.
7. Bocil-bocil yang saya sayangi dan cintai Andini, Iin, Isti dan Salsa yang selalu menyemangati saya, menghibur saya dan menemani saya selama 4 tahun ini. Semoga kita tidak menjadi asing ketika perkuliahan ini berakhir.
8. Adhit yang senantiasa mendengarkan keluh kesah saya, memberikan dukungan dan menemani saya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Serta Ibu dan Bapak Adhit yang sudah saya anggap seperti keluarga saya sendiri selama tinggal di Makassar ini. Terima kasih sudah banyak membantu dan memberikan dukungan kepada saya.
9. Ibnu yang sudah berjuang bersama saya dalam proses bimbingan skripsi dan mengumpulkan berkas untuk ujian.
10. Haura yang sudah memberikan saya oleh-oleh berupa novel *Yakou Kanransha* versi bahasa Jepang yang sangat membantu saya dalam proses penyusunan skripsi ini.
11. Teman-teman KKN saya yang sudah memberikan banyak pengalaman menyenangkan dan sudah banyak membantu saya selama ini.
12. Seluruh teman-teman Sastra Jepang Angkatan 2019 yang sudah menjalani kehidupan kampus bersama hingga saat ini. Senang bertemu dan kenal dengan kalian.
13. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang sudah membantu saya selama proses penulisan skripsi ini hingga selesai.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan penulisan skripsi ini. Penulis berharap semoga karya yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xi</b>
<b>ABSTRAK JEPANG .....</b>	<b>xii</b>
<b>ABSTRAK INGGRIS .....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Identifikasi Masalah .....	5
1.3. Rumusan Masalah.....	5
1.4. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>7</b>
2.1. Landasan Teori.....	7
2.1.1. Sastra .....	7
2.1.2. Pendekatan Struktural .....	7
1. Tokoh dan Penokohan.....	8
2. Konflik .....	9
2.2. Penelitian Relevan.....	10
2.3 Kerangka Pikir .....	15
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>17</b>



3.1. Metode Penelitian.....	17
3.2. Metode Pengumpulan Data .....	17
3.3. Metode Analisis Data .....	18
3.4. Prosedur Penelitian.....	19
<b>BAB IV PEMBAHASAN.....</b>	<b>20</b>
4.1. Konflik Sosial dalam Novel <i>Yakou Kanransha</i> .....	20
4.1.1. Tokoh dan Penokohan.....	20
4.1.2. Konflik Sosial berupa Bersikap Kasar .....	30
4.1.3. Konflik Sosial berupa Pertengkaran .....	32
4.1.4. Konflik Sosial berupa Pembunuhan.....	40
4.1.5. Konflik Sosial berupa Perundungan .....	41
4.1.6. Konflik Sosial berupa Diskriminasi Kelas Sosial .....	46
4.2. Penyebab Konflik Sosial dalam Novel <i>Yakou Kanransha</i> .....	48
4.2.1. Ayaka tidak setuju untuk pindah ke Bukit Hibari.....	48
4.2.2. Pertengkaran pada Keluarga Endo dan Keluarga Takahashi .....	51
a. Mayu kewalahan menghadapi tantrum Ayaka .....	51
b. Junko terlalu menuntut prestasi akademik Shinji.....	53
4.2.3. Adanya perbedaan prinsip antara Hiroyuki dan Junko .....	56
4.2.4. Bentuk protes terhadap pembunuhan di Keluarga Takahashi .....	59
4.2.5. Adanya perbedaan kepentingan antarkelas sosial .....	61
<b>BAB V KESIMPULAN .....</b>	<b>62</b>
5.1. Kesimpulan .....	62
5.2. Saran.....	64

<b>LAMPIRAN 1.....</b>	<b>65</b>
<b>LAMPIRAN 2.....</b>	<b>67</b>
<b>LAMPIRAN 3.....</b>	<b>69</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>xiv</b>

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan konflik sosial dan faktor penyebab konflik sosial dalam novel *Yakou Kanransha* karya Minato Kanae. Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan pendekatan struktural sastra. Sumber data yang digunakan pada penelitian ini meliputi novel berbahasa jepang yaitu novel *Yakou Kanransha* dan novel terjemahan dalam bahasa indonesia yang berjudul *Ferris Wheel at Night* karya Minato Kanae.

Dari hasil penelitian ini, terdapat beberapa konflik sosial yang terjadi dalam novel *Yakou Kanransha* karya Minato Kanae ini, meliputi: bersikap kasar, pertengkaran, pembunuhan, perundungan dan diskriminasi kelas sosial. Dari hasil analisis data ini juga ditemukan beberapa faktor penyebab timbulnya konflik sosial, meliputi: perbedaan pendapat, perbedaan kepentingan, perbedaan pandangan serta perbedaan pendirian dan keyakinan. Adapun tokoh-tokoh yang terlibat dalam konflik sosial pada novel *Yakou Kanransha* ini yaitu, Endo Keisuke, Endo Mayu, Endo Ayaka, Takahashi Hiroyuki, Takahashi Junko, Takahashi Hinako, Takahashi Shinji dan Kojima Satoko.

**Kata Kunci:** Struktural, Penokohan, Konflik Sosial, Penyebab Konflik Sosial

## 要旨

本研究の目的は、湊かなえの小説『夜行観覧車』における社会的葛藤とその要因を説明することである。本研究で用いたデータ分析方法は、文学の構造的アプローチである。本研究で用いたデータソースは、湊かなえによる日本の小説『夜行観覧車』とインドネシア語の翻訳小説『Ferris Wheel at Night』である。

本研究の結果から、湊かなえの小説『夜行観覧車』には、無礼、喧嘩、殺人、いじめ、社会階層差別など、いくつかの社会的葛藤があることがわかった。また、このデータ分析の結果、社会的対立を引き起こす要因として、意見の相違、利害の相違、見解の相違、スタンスや信念の相違などが見つかった。この『夜行観覧車』の登場人物は、遠藤啓介、遠藤真由、遠藤彩花、高橋裕之、高橋淳子、高橋由悠季、高橋比奈子、高橋真司、小島さと子である。

**キーワード：**構造的、性格、社会的対立、社会的対立の原因。

## **ABSTRACT**

The purpose of this study is to explain the social conflict and its factors in *Yakou Kanransha* Novel by Minato Kanae. The data analysis method used in this study is a structural approach of literature. The data sources used in this study are the Japanese novel "*Yakou Kanransha*" and the Indonesian translation of the novel "Ferris Wheel atNight" by Minato Kanae.

The results of this study revealed that there are several social conflicts in Minato Kanae's novel "*Yakou Kanransha*," including rudeness, fighting, murder, bullying, and social class discrimination. In addition, this data analysis found that the factors that cause social conflicts include differences of opinion, differences of interest, differences of views, and differences of stance and belief. The characters in this "*Yakou Kanransha*" are Endo Keisuke, Endo Mayu, Endo Ayaka, Takahashi Hiroyuki, Takahashi Junko, Takahashi Hinako, Takahashi Shinji and Kojima Satoko.

**Keywords:** structural, personality, social conflict, causes of social conflict.

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

Sastra merupakan karya seni yang timbul dari kreativitas pengarang, pengalaman internal dan eksternal yang kemudian menjadi ide dasar yang dituangkan dalam bentuk lisan maupun tulisan dan menggunakan bahasa sebagai mediumnya. Ketika membicarakan sastra, tidak akan terlepas dari hasilnya yang disebut karya sastra.

Menurut pandangan Sugihastuti (2007: 81-82) karya sastra merupakan media yang digunakan pengarang untuk memaparkan ide dan pengalamannya. Karya sastra berperan untuk menghubungkan gagasan-gagasan pengarang yang kemudian disampaikan kepada pembaca. Selain itu, karya sastra juga mencerminkan bagaimana pandangan pengarang terhadap beragam masalah yang terjadi di lingkungannya. Realitas sosial yang dihadirkan melalui teks kepada pembaca merupakan gambaran tentang berbagai fenomena sosial yang pernah terjadi di masyarakat dan dihadirkan kembali oleh pengarang dalam bentuk dan cara yang berbeda. Karya sastra berdasarkan ragamnya terbagi menjadi tiga, yakni puisi, drama dan prosa.

Prosa adalah karya tulis berupa cerita yang disampaikan melalui narasi. Prosa terbagi menjadi dua, yaitu prosa fiksi dan nonfiksi. Menurut Aminuddin (2013:66), karya prosa fiksi dapat dibedakan dalam berbagai macam bentuk, seperti roman, novel, novelet, maupun cerpen. Perbedaan dari berbagai bentuk karya prosa fiksi tersebut terdapat pada panjang pendeknya isi cerita,

kompleksitas isi cerita, serta jumlah pelaku yang membangun cerita itu sendiri. Salah satu bentuk karya prosa fiksi dengan cakupan isi cerita yang lengkap yaitu novel. Sebuah novel memiliki unsur-unsur intrinsik sebagai elemen yang membentuk keseluruhan isi novel. Unsur intrinsik tersebut meliputi tema, tokoh, penokohan, sudut pandang, gaya bahasa, amanat latar dan alur.

Alur adalah salah satu unsur pembangun pada novel yang menggambarkan rangkaian peristiwa cerita yang disusun secara berurutan. Salah satu tahapan yang terdapat pada alur yaitu pemunculan konflik. Konflik adalah pertentangan atau pertikaian antarindividu maupun kelompok sosial yang terjadi karena adanya perbedaan kondisi sosial budaya, nilai, status dan kekuasaan yang ada dalam kehidupan bermasyarakat. Pemunculan konflik dalam sebuah cerita akan membuat isi novel menjadi semakin menarik.

Salah satu novel dengan konflik yang menonjol adalah novel *Yakou Kanransha* (夜行観覧車) karya Minato Kanae. Minato Kanae adalah wanita asal Jepang yang lahir pada tahun 1973. Nama Minato Kanae dikenal sebagai seorang penulis fiksi kriminal dan *thriller*. Minato Kanae juga dikenal sebagai penulis dengan genre *iyamisu*, genre fiksi misteri yang berhubungan dengan kejadian mengerikan dan sisi gelap dari sifat manusia. Novel karya Minato Kanae yang sudah diterjemahkan dan diterbitkan dalam bahasa Indonesia yakni *Confessions*, *Penance*, *Girls* dan *Ferris Wheel at Night*.

Dalam penelitian ini, penulis memilih novel *Yakou Kanransha* karya Minato Kanae sebagai objek penelitian. Novel *Yakou Kanransha* sudah terbit di Jepang sejak tahun 2010, tetapi di Indonesia baru diterbitkan oleh Penerbit Haru

pada bulan September tahun 2021. Novel *Yakou Kanransha* ini sudah diadaptasi menjadi drama Jepang dengan jumlah 10 episode pada tahun 2013. Novel ini bercerita tentang pembunuhan kepala keluarga di Bukit Hibari, sebuah kawasan perumahan elite. Korban dari pembunuhan itu adalah kepala Keluarga Takahashi yang dikenal sebagai keluarga yang harmonis dan baik-baik saja di mata tetangga. Terjadinya kasus ini kemudian mempengaruhi kehidupan 3 keluarga yang tinggal di perumahan tersebut.

Pada malam sebelum pembunuhan terjadi, Ayaka baru saja mengalami tantrum. Tantrum yang dilakukan anak itu merupakan bentuk luapan emosi marah dan frustrasi yang sangat merepotkan Endo Mayu, ibunya. Anak itu mengamuk, merusak barang-barang yang ada di kamarnya bahkan sampai memaki-maki ibunya dengan sebutan nenek kampung. Lalu, saat segalanya mereda, Mayu seperti mendengar teriakan dan kata “hentikan” dan “tolong” yang terlontarkan berulang kali dari rumah sebelah, yakni rumah keluarga Takahashi. Mayu menanyakan pada Ayaka apakah ia mendengar suara tersebut atau tidak namun anak itu dengan nada sinisnya bilang, “jangan ikut campur urusan orang lain”. Yang tak mereka ketahui, suara-suara itu memang bukan sesuatu yang biasa. Di rumah sebelah, memang sedang terjadi masalah di antara kepala keluarga dan istrinya. Beberapa saat kemudian, saat hampir tengah malam, ada ambulans dan mobil polisi yang datang ke perumahan tersebut. Kabar bahwa kepala keluarga Takahashi mengalami luka parah di kepalanya dan pelakunya adalah istrinya sendiri tersebar dengan cepat.



Seorang perempuan tua bernama Kojima Satoko yang merasa sebagai penghuni lama dari perumahan itu, berpikir bahwa ia memiliki hak untuk melayangkan sebuah penghakiman. Ia mengoordinasikan para ibu di sana dalam upaya menempelkan poster-poster “ujaran kebencian” yang ditempelkan di depan rumah Keluarga Takahashi. Sebagai penghuni perumahan yang paling awal, baginya kasus itu mencoreng nama baik dari Bukit Hibari.

Inti cerita pada novel ini tidak pada siapa pelaku pembunuhan sebenarnya. Akan tetapi, lebih ke dampak yang terjadi kepada anak-anak korban yang dikucilkan, dihakimi, bahkan rumahnya ditemplei kertas dengan tulisan yang tidak pantas. Selain itu, cerita juga berfokus pada bagaimana peran lingkungan tetangga sekitar setelah terjadinya kasus tersebut. Cerita di novel ini terdiri dari beberapa bab, mulai dari bab Keluarga Endo di mana tokohnya terdiri dari Endo Keisuke, Endo Mayu dan Endo Ayaka. Bab Keluarga Takahashi yang terdiri dari Takahashi Hiroyuki, Takahashi Junko, Takahashi Yoshiyuki, Takahashi Hinako dan Takahashi Shinji sebanyak tiga bab dan diselingi bab khusus Keluarga Kojima Satoko.

Novel *Yakou Kanransha* memiliki cerita yang sangat kompleks dan konflik yang beragam. Terdapat konflik yang terjadi antara satu tokoh dan tokoh lainnya, antara suami dan istri, antara tetangga dan bahkan terdapat konflik yang terjadi antara ibu dan anak. Berbagai konflik yang terjadi serta masalah sosial yang menonjol dalam novel ini membuatnya menarik untuk diteliti. Berdasarkan hal tersebut, penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut lagi novel *Yakou Kanransha*

karya Minato Kanae ini dengan berfokus pada konflik sosialnya menggunakan pendekatan struktural.

### **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, penulis dapat mengidentifikasi masalah dalam novel *Yakou Kanransha* sebagai berikut:

1. Adanya diskriminasi kelas sosial di antara para penghuni Perumahan Bukit Hibari.
2. Adanya sosok ibu yang terlalu menuntut anak-anaknya agar berprestasi di bidang akademik.
3. Endo Ayaka yang sering tantrum dan bersikap tidak sopan kepada orangtuanya.
4. Endo Mayu yang nyaris membunuh anaknya sendiri.
5. Takahashi Hiroyuki yang dibunuh oleh istrinya sendiri.
6. Perundungan yang dialami oleh Takahashi Yoshiyuki, Takahashi Hinako dan Takahashi Shinji.
7. Kojima Satoko sebagai tokoh yang selalu ingin tahu urusan rumah tangga orang lain.
8. Para tetangga yang lebih mudah menghakimi daripada bersimpati terhadap kasus pembunuhan yang terjadi di perumahan Bukit Hibari.

### **1.3. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah yang dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Bagaimana konflik sosial antartokoh dalam novel *Yakou Kanransha* karya Minato Kanae?
2. Faktor-faktor apakah yang menyebabkan timbulnya konflik sosial dalam novel *Yakou Kanransha* karya Minato Kanae?

#### **1.4. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Untuk menjelaskan konflik sosial antartokoh dalam novel *Yakou Kanransha* karya Minato Kanae.
2. Untuk menjelaskan faktor-faktor yang menyebabkan timbulnya konflik sosial dalam novel *Yakou Kanransha* karya Minato Kanae.

Adapun manfaat dari penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Bermanfaat bagi mahasiswa yang akan meneliti karya sastra khususnya novel.
2. Menjadi salah satu bahan referensi bagi peneliti selanjutnya dengan objek atau topik penelitian yang relevan.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1. Landasan Teori**

##### **2.1.1.Sastra**

Sastra adalah ekspresi, perasaan, pikiran bahkan pengalaman yang dialami oleh sang pengarang yang kemudian dituangkan dalam bentuk karya sastra. Rafiek (2013:98) mengemukakan bahwa sastra adalah objek atau gejala emosional penulis dalam mengungkapkan seperti perasaan sedih, frustrasi, gembira dan sebagainya. Salah satu bentuk karya sastra yang merupakan hasil imajinasi, rekaan yang telah dibuat sedemikian rupa oleh pengarang yang berbentuk tulisan yaitu novel.

Novel merupakan karangan fiksi yang menceritakan tentang rangkaian peristiwa dari para tokoh yang ditampilkan di dalam cerita. Pada sebuah novel terdapat unsur-unsur yang saling berkaitan satu sama lain sehingga membentuk suatu hasil karya sastra yang utuh. Unsur-unsur tersebut terbagi menjadi 2 yaitu unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik. Unsur intrinsik atau unsur yang membangun jalannya cerita dari dalam di antaranya yaitu tema, tokoh, penokohan, alur, latar, sudut pandang, gaya bahasa, amanat.

##### **2.1.2.Pendekatan Struktural**

Untuk mengkaji sebuah karya sastra seperti novel, dapat dilakukan dengan berbagai metode kajian. Salah satunya yaitu dengan menggunakan pendekatan struktural. Teeuw (1984:135) mengemukakan bahwa pendekatan struktural bertujuan untuk membongkar dan memaparkan dengan akurat dan detail

keterkaitan dan keterjalinan semua aspek karya sastra yang bersama-sama menghasilkan karya yang utuh. Dengan menggunakan pendekatan ini, suatu karya sastra dilihat sebagai objek yang otonom atau bebas. Hal ini juga dikemukakan oleh Pradopo (2001:54) dan Abrams (dalam Semi,1988:13) yang mengatakan bahwa karya sastra adalah suatu yang otonom yang dipahami sebagai satu kesatuan yang bulat dengan unsur-unsur pembangunnya yang saling berjaln dan memandang karya sastra sebagai suatu karya yang mandiri.

Karya sastra dapat ditelaah melalui beberapa unsur-unsur intrinsik yang terdapat di dalam novel, misalnya melalui penokohan dan konflik atau masalah yang terjadi di dalamnya. Penggunaan pendekatan struktural juga membuat analisis penelitian hanya tertuju pada hal-hal yang terdapat dalam karya sastra tersebut, tanpa mengaitkannya dengan realita kehidupan yang terjadi di luar novel seperti latar belakang pengarang, para pembaca, maupun keadaan masyarakat sekitar.

Pada penelitian novel *Yakou Kanransha* ini, penulis menggunakan pendekatan struktural dengan hanya melihat beberapa unsur intrinsik dari karya tersebut, yaitu penokohan dan konflik yang terdapat di dalam novel.

#### 1. Tokoh dan Penokohan

Ketika membaca sebuah novel, biasanya kita dihadapkan dengan sejumlah tokoh yang terdapat di dalamnya. Tokoh-tokoh tersebut tentunya memiliki watak-watak tertentu. Oleh karena itu, tokoh yang terdapat di dalam sebuah novel biasanya beragam. Berdasarkan peranannya, tokoh dibagi menjadi tiga yaitu tokoh protagonis, tokoh antagonis dan tokoh tritagonis. Tokoh protagonis

merupakan tokoh yang selalu berbuat baik dan perilakunya sesuai dengan kehendak pembaca. Tokoh protagonis juga sering digunakan sebagai tokoh utama karena mempunyai peran utama dalam cerita. Sedangkan tokoh antagonis merupakan tokoh yang bertentangan dengan tokoh protagonis. Dimana tokoh antagonis ini biasanya menjadi penyebab timbulnya konflik dalam sebuah cerita. Tokoh yang bersifat netral dan biasanya menjadi penengah di antara tokoh protagonis dan tokoh antagonis disebut tokoh tritagonis. Maka dapat disimpulkan bahwa tokoh adalah karakter yang diciptakan oleh pengarang yang melakukan atau mengalami berbagai peristiwa dalam sebuah cerita.

Selanjutnya, Nurgiyantoro (2010:165-166) mengatakan bahwa istilah penokohan lebih luas pengertiannya dari pada tokoh dalam cerita. Pengertian dari penokohan yaitu dapat dilihat dari bagaimana perwatakan tokoh, bagaimana penempatan dan bagaimana pelukisannya dalam sebuah cerita sehingga mampu memberikan gambaran yang jelas kepada pembaca. Penokohan juga merupakan teknik perwujudan dan pengembangan tokoh dalam sebuah cerita. Jadi dapat disimpulkan bahwa tokoh dan penokohan dalam sebuah cerita merupakan salah satu unsur yang sangat penting dan saling berkaitan yang menjadi dasar bagi pengarang dalam mengembangkan ceritanya.

## 2. Konflik

Konflik adalah perselisihan yang terjadi akibat dari adanya perbedaan nilai, status dan kekuasaan dalam kehidupan bermasyarakat. Konflik selalu memainkan peran penting dalam sebuah karya sastra. Karena dengan adanya sebuah konflik maka alur cerita menjadi lebih hidup dan lebih menarik untuk

dibaca. Konflik yang terdapat di novel secara umum terbagi menjadi dua, konflik yang terjadi dengan diri sendiri (konflik batin) dan konflik yang terjadi antara dua tokoh atau lebih (konflik sosial).

Konflik sosial adalah adanya bentrok kepentingan, perbedaan pikiran dan pandangan antarindividu maupun kelompok dalam tindakan yang dilakukan. Menurut Alwi (2006:10), konflik sosial adalah suatu pertentangan antaranggota masyarakat yang terdiri dari dua orang atau lebih yang bersifat menyeluruh di mana salah satu pihak berusaha menyingkirkan pihak lain. Adapun pengertian dari konflik sosial yang dikemukakan oleh Soekanto (2012:99), dimana konflik sosial adalah sebuah proses sosial antarindividu atau kelompok yang berusaha mencapai tujuannya masing-masing. Untuk bisa mewujudkan tujuan tersebut, upaya yang dilakukan adalah dengan menentang pihak lawan dan dapat disertai dengan ancaman maupun kekerasan. Menurut Alwi (2006:14-15) bentuk konflik sosial terdiri dari beberapa macam, yaitu konflik atau pertentangan pribadi, merupakan konflik yang terjadi antara dua individu atau lebih karena perbedaan pandangan dan sebagainya, serta konflik atau pertentangan antara kelas-kelas sosial, yaitu konflik yang terjadi disebabkan adanya perbedaan kepentingan antarkelas sosial.

## **2.2. Penelitian Relevan**

Penelitian yang relevan merupakan acuan bagi penulis dalam melakukan penelitian. Penelitian yang relevan ini berisikan tentang penelitian terdahulu yang dapat dijadikan sebagai landasan atau gambaran untuk penelitian yang akan dilakukan oleh penulis.

Berdasarkan pengamatan penulis, yang sudah meneliti dan membahas novel *Yakou Kanransha* karya Minato Kanae sebagai objek penelitian ini terbilang masih sedikit. Meskipun demikian, ada beberapa penelitian yang menggunakan alat analisis yang serupa yaitu dengan menggunakan pendekatan struktural.

1. Penelitian pertama adalah skripsi karya Riansyah A. Pidde (2022) yang berjudul *Konflik Sosial dalam Novel Kokuhaku karya Kanae Minato (Tinjauan Struktural)*. Penelitian ini membahas tentang tokoh utama yang bernama Moriguchi Yuko yang kemudian mengalami konflik dengan tokoh Watanabe Shuya dan Shimomura Naoki. Konflik berawal dari perbuatan Watanabe Shuya dan Shimomura Naoki yang membunuh anak Moriguchi Yuko. Hal ini kemudian membuat Moriguchi Yuko ingin melakukan balas dendam kepada kedua tokoh tersebut. Dalam skripsinya, Riansyah A. Pidde menjelaskan mengenai bentuk-bentuk konflik sosial, faktor-faktor penyebab konflik sosial dan penyelesaian konflik sosial yang terdapat di dalam novel *Kokuhaku*. Persamaan pada penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu terletak pada permasalahan yang dikaji, metode pendekatan yang digunakan serta nama pengarang dari objek material yang sama. Sedangkan perbedaannya terdapat pada objek material yang berbeda. Meskipun nama pengarang dari objek material yang dipilih sama, namun objek materialnya berbeda. Di mana pada penelitian ini Riansyah A. Pidde memilih novel *Kokuhaku* sebagai objek material, sementara penulis memilih novel *Yakou Kanransha* sebagai objek penelitiannya.

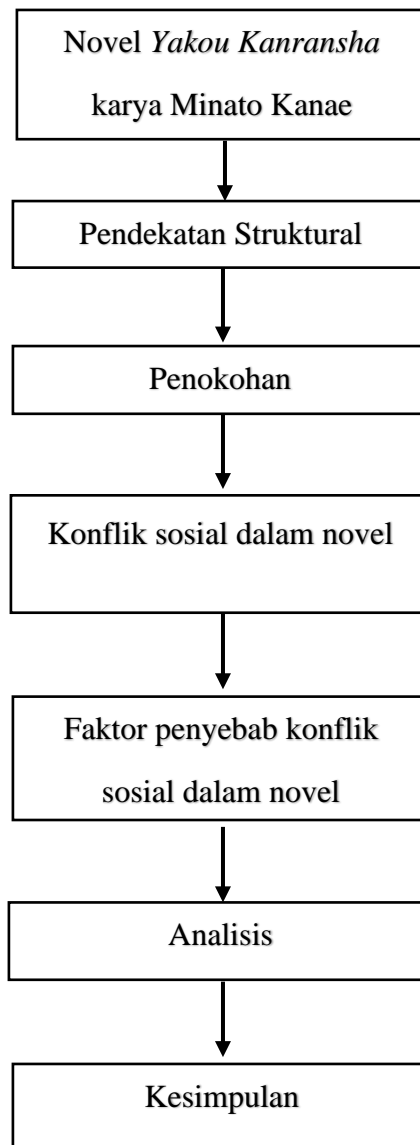


2. Penelitian kedua adalah skripsi karya Cahyawati (2017) yang berjudul *Konflik Antartokoh dalam Novel Senbazuru (千羽鶴) karya Yasunari Kawabata (Suatu Tinjauan Struktural)*. Penelitian ini membahas tentang tokoh Chikako yang dominan berkonflik dan mewarnai cerita secara keseluruhan. Bentuk konflik yang dilakukan oleh tokoh Chikako yaitu seperti kecemburuan Chikako pada Bu Ota yang menyebabkan Bu Ota bunuh diri, perjodohan yang diatur oleh Chikako tanpa persetujuan Kikuji, campur tangan Chikako terhadap hubungan Kikuji dengan Bu Ota dan Fumiko serta kebohongan-kebohongan Chikako. Dalam skripsinya, Cahyawati menjelaskan mengenai konflik yang terjadi antartokoh dalam novel *Senbazuru* dan menganalisis latar yang terjadi pada konflik tersebut. Latar yang dimaksud terdiri dari latar waktu, latar tempat, dan latar sosial. Persamaan pada penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu terletak pada metode pendekatan yang digunakan yaitu dengan suatu tinjauan struktural. Sedangkan perbedaannya terdapat pada objek material yang berbeda serta permasalahan yang dikaji. Meskipun penelitian oleh Cahyawati ini juga membahas konflik dalam novel, tetapi berbeda dengan permasalahan yang akan dibahas oleh penulis. Di mana Cahyawati membahas konflik antartokoh yang terjadi dalam novel *Senbazuru*, sementara penulis membahas konflik sosial yang terdapat dalam novel *Yakou Kanransha*.
3. Penelitian yang ketiga adalah skripsi karya Immanuel Tikulembang (2013) yang berjudul *Konflik dalam Novel Botchan karya Natsume Soseki (Analisis Struktural)*. Penelitian ini membahas tentang konflik internal dan konflik

eksternal dalam novel *Botchan*. Konflik internal yang terjadi berupa Botchan yang tidak mendapatkan kasih sayang dari orang tuanya dan konflik yang terjadi ketika ia mengajar di sekolah yang ada di Shikoku. Sedangkan konflik eksternal yang terjadi yaitu berupa konflik antara ibu, ayah, murid-murid dan konflik dengan sesama guru. Adapun sikap Botchan sebagai tokoh utama dalam menghadapi konflik terbagi menjadi dua yaitu menerima dan memberontak. Dalam skripsinya, Immanuel Tikulembang menjelaskan mengenai peranan konflik dalam membangun struktur novel seperti latar, alur, amanat dan tema. Dalam hal ini konflik terlihat menimbulkan peristiwa-peristiwa yang terdapat pada alur dan latar. Latar yang merupakan tempat terjadinya konflik, menciptakan konflik yang berbeda-beda. Sebaliknya, konflik yang dialami tokoh juga menyebabkan perubahan latar, baik latar fisik maupun latar sosial. Persamaan pada penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu terletak pada metode pendekatan yang digunakan yaitu dengan suatu tinjauan struktural. Sedangkan perbedaannya terdapat pada objek material yang berbeda serta permasalahan yang dikaji. Meskipun penelitian oleh Immanuel Tikulembang ini juga membahas konflik dalam novel, tetapi berbeda dengan permasalahan yang akan dibahas oleh penulis. Di mana Immanuel Tikulembang membahas konflik internal dan eksternal yang terdapat dalam novel *Botchan* dengan menganalisis alur dan latar, sementara penulis membahas konflik sosial yang terdapat dalam novel *Yakou Kanransha* dengan menganalisis tokoh dan penokohnya.

Penelitian-penelitian di atas dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian yang akan dilakukan oleh penulis yaitu sebagai bahan tolak ukur dan pertimbangan mengenai masalah-masalah yang akan diteliti dan juga pendekatan yang digunakan dalam melakukan penelitian tersebut. Maka dari itu dalam penelitian ini penulis akan menjelaskan tentang konflik sosial dan penyebab konflik sosial yang akan ditinjau dari pendekatan struktural.

### 2.3. Kerangka Pikir



Objek penelitian yang dipilih oleh penulis yaitu novel *Yakou Kanransha* karya Minato Kanae. Penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan metode analisis data pendekatan struktural. Dengan pendekatan struktural ini, penulis mengumpulkan data secara menyeluruh terkait tokoh dan penokohan dalam novel serta mengklasifikasikan semua kata atau kalimat yang mengindikasikan sebuah konflik sosial dan juga faktor-faktor yang

menyebabkan timbulnya konflik tersebut. Setelah penulis menandai dan mengklasifikasikan data, penulis akan menganalisis dan mengelompokkan secara deskriptif tokoh-tokoh yang berkonflik, konflik sosial dan faktor penyebab dari konflik sosial yang terdapat di dalam novel *Yakou Kanransha* ini. Tahapan yang terakhir dilakukan oleh penulis yaitu membuat kesimpulan dari hasil data yang sudah dianalisis.